

**KONSTRUKSI WACANA KESETARAAN GENDER OLEH
NASARUDDIN UMAR DALAM BUKU ARGUMEN
KESETARAAN GENDER PERSPEKTIF AL-QURAN: STUDI
ANALISIS WACANA KRITIS FAIRCLOUGH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

AISYAH KHAYLA NAZUAR

NIM: 2215050040

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**

1448 H/2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khayla Nazuar
NIM : 2215050040
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 7 Mei 2004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul **“Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender oleh Nasaruddin Umar dalam Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Studi Analisis Wacana Kritis Fairclough”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 18 Mei 2026

Saya yang menyatakan



Aisyah Khayla Nazuar

NIM.2215050040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender oleh Nasaruddin Umar dalam Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Studi Analisis Wacana Kritis Fairclough” disusun oleh Aisyah Khayla Nazuar dengan NIM. 2215050040 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 18 Mei 2026

Pembimbing I



Dra. Rahmi, M. Ag

NIP. 197012081989102001

Pembimbing II



Muhammad Hanif, S. Th. I, M. Ag

NIP. 199207181122

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender oleh Nasaruddin Umar dalam Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Studi Analisis Wacana Kritis Fairclough”, yang ditulis oleh Aisyah Khayla Nazuar, NIM. 2215050040 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada 11 Juni 2026 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 15 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah Ketua

Dra. Rahmi, M. Ag
NIP. 197012081989102001

Penguji I

Dr. Erwin, M. Ag
NIP. 197406162005011006

Penguji II

Toni Markos, M. Ag
NIP. 197903142007101006

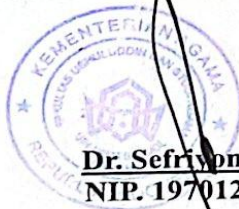
Penguji III

Dra. Rahmi, M. Ag
NIP. 197012081989102001

Penguji IV

Muhammad Hanif, S. Th. I, M. Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyano, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـ ي	Fathahdanya	Ai	a dan i
َـ و	Fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
وُ	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiah	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ السَّلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحْدَةُ الوجودِ	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

DAFTAR SINGKATAN

- a. Swt : Subhanahuwa Ta'ala
- b. Saw : Shallahu 'alaihi wa sallam
- c. QS : Qur'an Surah
- d. RA : Radiyallahu 'anhu
- e. HR : Hadis Riwayat
- f. Cet : Cetakan
- g. H : Hijriah
- h. M : Masehi
- i. Terj : Terjemahan
- j. Vol :Volume
- k. No :Nomor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender oleh Nasaruddin Umar dalam Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran Studi Analisis Wacana Kritis Fairclough”**. Shalawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih banyak yang harus dilengkapi, akan tetapi dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan semula. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, M.Pd dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I., sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, beserta seluruh

staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muslim yang telah memberikan arahan, dorongan, dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmi, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanif, S. Th. I, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Erwin, M. Ag selaku Penguji I dan Bapak Toni Markos M. Ag selaku Penguji II, yang berperan penting dalam meluangkan waktu, memberikan saran, arahan serta kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan pengalaman kepada penulis dengan penuh dedikasi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Pimpinan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan layanan dan fasilitas kepastakaan secara optimal, sehingga sangat membantu penulis dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
9. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda Nazuar Hendri dan Ibunda Susilawati, dua orang yang berjasa dan berperan besar dalam perjalanan hidup penulis, yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini dalam menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada ayah, terimakasih untuk segala upaya, pengorbanan, cinta kasih, serta pelukan hangat yang telah mengerahkan segala yang dimiliki demi kehidupan anak pertamanya yang lebih baik dan lebih sehat. Begitu juga untuk bunda, terimakasih untuk segala upaya, pengorbanan dan cinta kasih, serta pelukan hangat yang selalu diberikan, untuk segala motivasi, doa dan harapan, terutama dalam merampungkan studi ini. Figur yang senantiasa mengingatkan untuk berjalan pelan namun pasti, yang mengingatkan bahwa

tidak masalah untuk istirahat sejenak, terimakasih untuk segala doa yang tiada putus, yang pasti akan selalu penulis andalkan sepanjang hidup. Dukungan, ketulusan, dan cinta kasih yang diberikan menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus bertahan, berjuang, dan menyelesaikan karya ini. Dan kepada adik kandung penulis, Raihan, terimakasih telah hadir dan memberikan semangat kepada penulis

10. Kepada sahabat terdekat penulis, Aina Thohirah yang sedang menempuh pendidikan di Bumi Kinanah, Mesir. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh dukungan, pesan dan motivasi terutama untuk seluruh doa yang penulis yakin selalu sampai, doa yang senantiasa penulis andalkan, tidak banyak komunikasi, tapi penulis tahu bahwa penulis tetap berdiri bertahan dan berjuang sampai hari ini berkat doa yang tidak putus darinya.
11. Kepada sahabat terdekat penulis, Tasya Ridia Mutiara yang sedang menempuh perkuliahan di Fakultas Kedokteran yang akan menjadi dokter hebat di masa depan. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, karena menjadi garda terdepan serta untuk segala ketulusan, cinta kasih dan pelukan hangat. Terimakasih karena senantiasa mengingatkan bahwa kehidupan ini sangat berharga. Setiap upaya yang telah dikerahkan menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus menemukan harapan, memperluas makna hidup, serta memiliki alasan untuk tetap bertahan dan melangkah di dunia ini. Terimakasih sudah menjadikan penulis salah satu alasan untuk mengambil kuliah Kedokteran, akan ada banyak sekali nyawa yang terselamatkan di masa depan berkat tangannya.
12. Kepada teman terkasih Saharani Delensyia dan Wardatun Naimah, yang senantiasa hadir dan ikut andil dalam segala proses, memberikan semangat dan motivasi, memilih untuk melangkah dan tumbuh bersama, yang senantiasa menjadi garda terdepan penulis, terimakasih untuk kebersamaan yang tak ternilai.
13. Kepada teman-teman yang penulis temui di 2025, teman-teman terbaik yang penulis temui semasa kkn dan praktik lapangan, terimakasih untuk seluruh

kebersamaan, menjadi tempat berkeluh kesah dan pendengar yang baik untuk penulis.

14. Seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 22, yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Treasure yang melalui karya, musik, dan semangatnya telah menjadi sumber motivasi serta penyemangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian melalui lagu-lagu dan pesan-pesan yang dibagikan telah menemani perjalanan panjang ini hingga akhirnya dapat terselesaikan.
16. Kepada Aisyah Khayla Nazuar, selaku penulis. Apresiasi dan terimakasih sebesar besarnya karena telah berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah bertahan di tengah banyak hal yang terjadi, terimakasih untuk seluruh upaya agar tetap berdiri tegak sampai hari ini dan terimakasih karena sudah menemukan titik penerimaan tertinggi. Tetap hidup, merayakan diri sendiri dan bahagia, ya.

Padang, 15 Juni 2026



Aisyah Khayla Nazuar

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
A. Konsonan.....	iv
B. Tanda Vokal.....	vi
C. Kata Sandang	vi
D. Syaddah (Tasydid)	vii
E. Ta Marbutah.....	vii
F. Huruf Kapital	viii
G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia ...	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Penjelasan Judul.....	12
1. Konstruksi Wacana Kesenjangan Gender oleh Nasaruddin Umar dalam Buku Argumen Kesenjangan Gender Perspektif Al-Qur'an.....	13
2. Studi Analisis Wacana Kritis Fairclough.....	14
1.7 Kajian Kepustakaan Penelitian yang Relevan.....	14
1.8 Sistematika Kebahasaan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23

2.1 Konsep Kesetaraan Gender dalam Perspektif Umum dan Islam.....	23
2.1.1 Pengertian Gender.....	23
2.1.2 Teori – Teori Kesetaraan Gender.....	26
2.1.3 Islam dan Kesetaraan Gender.....	30
2.1.4 Konsep Keadilan dan Kesetaraan dalam Islam.....	34
2.2 Profil Nasaruddin Umar dan Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an.....	37
2.2.1 Profil Penulis.....	37
2.2.2 Profil Buku Argumen Kesetaraan Jender Perspektif al-Qur'an.....	40
2.3 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Data dan Sumber Data	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisis Dimensi Teks dalam Ayat Kesetaraan Gender Nasaruddin Umar.....	53
4.1.1 Laki-Laki dan Perempuan Sama-Sama Sebagai Hamba.....	53
4.1.2 Laki-Laki dan Perempuan Sama-Sama Sebagai Khalifah	55
4.1.3 Laki-Laki dan Perempuan Menerima Perjanjian Primordial	58
4.1.4 Adam dan Hawa, Terlibat secara Aktif dalam Drama Kosmis.....	62
4.1.5 Laki-Laki dan Perempuan Berpotensi Meraih Prestasi.....	68
4.2 Analisis Praktik Diskursif dalam Buku Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an	78
4.2.1 Mengemukakan ayat	83
4.2.2 Mendudukan argumen dengan hadits.....	84
4.2.3 perbandingan dengan ajaran Nasrani dan Yahudi.....	87
4.2.4 Pengutipan pendapat Mufassir	89
4.3 Analisis Praktik Sosial – Budaya yang diungkap Nasaruddin Umar terkait ayat kesetaraan gender.....	94
4.3.1 Sejarah Pra-Islam	95

4.3.2 Situasi Internasional	97
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	119

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender* oleh Nasaruddin Umar dalam Buku *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Quran: Studi Analisis Wacana Kritis* Norman Fairclough. Skripsi ini ditulis oleh Aisyah Khayla Nazuar, NIM 2215050040, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Isu kesetaraan gender menjadi persoalan yang dijumpai dalam berbagai aspek kehidupan. Wacana kesetaraan gender dalam Islam terus berkembang seiring munculnya berbagai kajian yang berupaya menafsirkan kembali teks-teks keagamaan secara kontekstual. Salah satu tokoh yang memberikan kontribusi dalam diskursus tersebut adalah Nasaruddin Umar. Nasaruddin Umar berpandangan bahwa banyak ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan gender secara bias sehingga melahirkan ketidaksetaraan dan melihat bahwa salah satu penyebabnya adalah kekeliruan dalam membedakan antara konsep *sex* dan *gender*. Perbedaan biologis yang bersifat kodrati sering kali disamakan dengan peran sosial yang sebenarnya merupakan konstruksi budaya. Akibatnya, muncul penafsiran keagamaan yang cenderung bias gender. Isu terkait kesetaraan gender ini diolah menggunakan pendekatan wacana.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model studi kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data primer yaitu Buku *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an* dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough, sedangkan data sekunder meliputi Artikel-artikel jurnal dan buku-buku yang mengkaji pandangan Nasaruddin Umar, interpretasi ayat-ayat al-Qur'an tentang gender, dan diskursus kesetaraan gender dalam Islam maupun secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi teks, Nasaruddin Umar membangun wacana kesetaraan gender melalui lima prinsip dengan menggunakan diksi seperti "sama-sama" dan "keduanya" menunjukkan strategi bahasa yang menegaskan relasi nonhierarkis antara laki-laki dan perempuan. Pada dimensi praktik diskursif, Nasaruddin Umar menggunakan pendekatan linguistik, historis, dan kontekstual serta didukung ayat Al-Qur'an, hadits, dan perbandingan dengan tradisi Yahudi-Nasrani untuk memperkuat legitimasi kesetaraan gender dalam Islam. Sementara pada dimensi praktik sosial, wacana tersebut menjadi kritik terhadap budaya patriarki yang masih berkembang di masyarakat serta berfungsi sebagai upaya membangun relasi gender yang lebih adil, setara, dan inklusif.

Kata kunci: Kesetaraan Gender, Analisis Wacana Kritis, Nasaruddin Umar.